



Jurnal Psikologi

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Abilitas Komposit dalam Tes Potensi
Saifuddin Azwar & Ali Ridho

Karakteristik Psikologis Atlet di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP)
Dimiyati, Herwin, & Tri Ani Hastuti

Menurunkan Stres Kerja Petugas Pemasarakatan melalui Teknik COPE
Unika Prihatsanti, Ika Zenita Ratnaningsih, & Anggun Resdasari Prasetyo

Era Baru Kesehatan Mental Indonesia:
Sebuah Kisah dari Desa Siaga Sehat Jiwa (DSSJ)
**Alifa Syamantha Putri, Moya Aritisna, Afrina E.S. Br. Sagala, Gartika
Nurani Erawan, I Putu Ardika Yana, D. Martiningtyas, Sarita Matulu,
Sustriana Saragih, Niken Kitaka Sari, Nadia Ihsana Ferhat, Patricia Meta
Puspitasari, Yova Tri Yolanda, Subandi**

Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan melalui Permainan Ular Tangga
Ni Made Swasti Wulanyani

Mengurangi *Bullying* melalui Program Pelatihan "Guru Peduli"
Edilburga Wulan Saptandari & MG. Adiyanti

Gambaran Perbedaan Nilai-nilai Kerja antara Dokter dan
Perawat di Rumah Sakit
J. Seno Aditya Utama

Pengembangan Identitas Organisasi sebagai Strategi Bisnis
Yan Wahid Prasetyo & Fathul Himam

Kinerja Penyuluh Pertanian Berdasarkan Faktor Personal dan Situasional
Syafruddin, Sunarru Samsi Hariadi, & Sri Peni Wastutiningsih

Volume 40

No : 2

Desember 2013

Hal: 127 - 262

ISSN: 0215-8884

TERAKREDITASI DIKTI Nomor 66b/DIKTI/Kep./2011

JURNAL PSIKOLOGI

VOLUME 40 NOMOR 2, DESEMBER 2013

Penerbit: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada (LP4 & LPTB), **Pelindung:** Dekan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada; **Penanggung Jawab:** Wakil Dekan Bidang Penelitian, P2M dan Kerjasama; **Pemimpin Redaksi:** Neila Ramdhani; **Wakil Pemimpin Redaksi:** Ridwan Saptoto; **Sekretaris:** Lu'luatul Chizanah; **Editor:** T. Dicky Hastjarjo, Faturachman, Supra Wimbarti, Subandi; **Distribusi & Sirkulasi:** Syahrul Fauzi & Sussanti

	Halaman
Abilitas Komposit dalam Tes Potensi Saifuddin Azwar & Ali Ridho	127 - 142
Karakteristik Psikologis Atlet di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Dimiyati, Herwin, & Tri Ani Hastuti	143 - 158
Menurunkan Stres Kerja Petugas Pemasarakatan melalui Teknik COPE Unika Prihatsanti, Ika Zenita Ratnaningsih, & Anggun Resdasari Prasetyo	159 - 168
Era Baru Kesehatan Mental Indonesia: Sebuah Kisah dari Desa Siaga Sehat Jiwa (DSS) Alifa Syamantha Putri, Moya Aritisna, Afrina E.S. Br. Sagala, Gartika Nurani Erawan, I Putu Ardika Yana, D. Martiningtyas, Sarita Matulu, Sustriana Saragih, Niken Kitaka Sari, Nadia Ihsana Ferhat, Patricia Meta Puspitasari, Yova Tri Yolanda, Subandi	169 - 180
Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan melalui Permainan Ular Tangga Ni Made Swasti Wulanyani	181 - 192
Mengurangi <i>Bullying</i> melalui Program Pelatihan "Guru Peduli" Edilburga Wulan Saptandari & MG. Adiyanti	193 - 210
Gambaran Perbedaan Nilai-nilai Kerja antara Dokter dan Perawat di Rumah Sakit J. Seno Aditya Utama	211 - 225
Pengembangan Identitas Organisasi sebagai Strategi Bisnis Yan Wahid Prasetyo & Fathul Himam	226 - 239
Kinerja Penyuluh Pertanian Berdasarkan Faktor Personal dan Situasional Syafruddin, Sunarru Samsi Hariadi, & Sri Peni Wastutiningsih	240 - 257

JURNAL PSIKOLOGI diterbitkan dua kali dalam setahun (Juni dan Desember). Naskah untuk dapat dimuat harus diketik sesuai petunjuk penulisan pada halaman kulit belakang dalam, dan dikirim ke LP4 Fakultas Psikologi UGM melalui: jurnalpsikologi@ugm.ac.id. Sertakan CV dan keterangan khusus mengenai artikel.

Karakteristik Psikologis Atlet di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP)

Dimiyati¹, Herwin², Tri Ani Hastuti³

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Abstract. The main goal of this study was to describe the psychological characteristics of the athletes of archery, tae kwon do, Pencak Silat, football, athletics, volley ball, and sepak takraw in the Center for Students Education and Training (CSET). The data were collected from 104 male and female athletes. The study showed that among the groups of athletes of different sports had different psychological characteristics. Footballers had the best motivation, self-confidence, and mental preparation. Athletes of tae kwon do had the best control of anxiety and concentration, but the lowest motivation. Volleyball athletes had the highest team concern, but the lowest concentration, self-confidence, and mental preparation, compared to those from the other sports. The athletes of athletics had the lowest team concern, and the athletes of pencak silat had the lowest control of anxiety compared to athletes from the other sports.

Keywords: athletes, CSET, psychological characteristics

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik psikologis atlet panahan, tae kwon do, pencak silat, sepakbola, atletik, bola voli, dan sepak takraw yang berada di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP). Data dikumpulkan dari 104 atlet pria dan wanita di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa karakteristik psikologis atlet di PPLP adalah sebagai berikut: atlet sepakbola memiliki motivasi, kepercayaan diri dan persiapan mental yang paling baik dibandingkan atlet cabang olahraga lainnya. Atlet tae kwon do memiliki kontrol kecemasan dan konsentrasi yang paling baik dibandingkan atlet cabang olahraga lainnya, namun memiliki motivasi yang paling rendah. Atlet bola voli memiliki perhatian tim yang paling tinggi dibandingkan atlet cabang olahraga lainnya, namun memiliki konsentrasi, kepercayaan diri dan persiapan mental yang paling rendah. Sedangkan atlet atletik memiliki tingkat perhatian tim yang paling rendah, dan atlet pencak silat memiliki kontrol kecemasan yang paling rendah dibandingkan cabang olahraga lainnya.

Kata kunci : atlet, CSET, karakteristik psikologi

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional secara eksplisit menegaskan bahwa olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Tersirat dalam

batasan tersebut bahwa olahraga prestasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen. Salah satu komponen untuk mewujudkan prestasi itu adalah dukungan ilmu keolahragaan. Haag (1994) menyatakan bahwa ilmu keolahragaan itu sendiri tersusun dari tujuh bidang teori dasar, yaitu Kesehatan Olahraga, Biomekanika Olahraga, Psikologi Olahraga, Pedagogi Olahraga, Sosiologi Olahraga, Sejarah Olahraga, dan Filsafat Olahraga. Psikologi Olahraga merupakan satu dari tujuh bidang teori yang menjadi batang

¹ Korespondensi mengenai isi artikel ini dapat dilakukan melalui: dimy_rismi@yahoo.com

² Atau melalui: wintaka_05@yahoo.com

³ Atau melalui: tranifikuny@yahoo.com

perbedaan karakteristik psiko-logis antara olahraga individual dan olahraga tim (Cox & Liu, 1993; Feltz & Ewing, 1987; Mahoney, dkk., 1987). Tedd (dalam Rushall, 1996) menegaskan bahwa variasi aspek-aspek psikologis yang berpengaruh terhadap penampilan memang tidak konsisten.

Penelitian mengenai aspek kepribadian yang merupakan bagian yang lebih umum dari aspek-aspek psikologis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kepribadian antara cabang olahraga gulat, perenang, atlet *baseball*, atlet bola basket dan atlet *football* (H. Slusher, dalam Singgih, 1985). Sejalan dengan ini, Singer (dalam Cox, 2002) mengatakan bahwa berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap atlet *baseball* (olahraga tim) dalam beberapa aspek kepribadian berbeda dengan atlet tenis (olahraga individual). Hasil penelitian lain yang terhadap cabang olahraga sepakbola, gulat, senam, dan karate menunjukkan bahwa karakteristik kepribadian atlet-atlet tersebut adalah berbeda (Kroll & Crenshaw, dalam Singer, dkk., 1993).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa atlet di PPLP memiliki karakteristik psikologis sebagai berikut: atlet sepakbola memiliki motivasi, kepercayaan diri dan persiapan mental yang paling baik dibandingkan atlet cabang olahraga lainnya. Atlet taekwondo memiliki kontrol kecemasan dan konsentrasi yang paling baik dibandingkan atlet cabang olahraga lainnya, namun memiliki motivasi yang paling rendah. Atlet bola voli memiliki perhatian tim yang paling tinggi dibandingkan atlet cabang olahraga lainnya, namun memiliki konsentrasi,

kepercayaan diri dan persiapan mental yang paling rendah. Sedangkan atlet atletik memiliki tingkat perhatian tim yang paling rendah, dan atlet pencak silat memiliki kontrol kecemasan yang paling rendah dibandingkan cabang olahraga lainnya.

Secara umum karakteristik psikologis antara olahraga tim dengan olahraga tidak ada perbedaan yang bermakna. Namun terdapat perbedaan yang signifikan karakteristik psikologis aspek motivasi, kepercayaan diri, perhatian tim diantara cabang olahraga panahan, pencak silat, taekwondo, atletik, sepakbola, bola voli, dan sepak takraw, sedangkan untuk aspek psikologis kontrol kecemasan, persiapan mental, dan konsentrasi diantara cabang olahraga panahan, pencak silat, taekwondo, atletik, sepakbola, bola voli, dan sepak takraw tidak menunjukkan perbedaan yang berarti.

Kepustakaan

- Bois, J.E., Sarrazin, P.G., Southon, J., & Boiche, J.C.S. (2009). Psychological characteristics and their relation to performance in professional golfers. *The Sport Psychologist*, 23, 252-270.
- Chamberlain, S.T., & Hale, B.D. (2007). Competitive state anxiety and self confidence Intensity and direction as relative predictors of performance on a golf putting task. *Anxiety, Stress and Coping*, 20, 197-207.
- Chantal, Y., Guay, F., Debreva-Martinova, T., & Vallerand, R.J. (1996). Motivation and elite performance: An exploratory investigation with Bulgarian athlete. *International Journal of Sport Psychology*, 27, 173-182.
- Cox, R.H., & Liu, Z. (1993). Psychological skills: A cross-cultural investigation

- Sewell, D.F., & Edmondson, A.M. (1996). Relation between field position and pre-match competitive state anxiety in soccer and field hockey. *International Journal of Sport Psychology*, 27, 159-172.
- Singer, R.N., Murphey, M., & Tennant, L.K. (1993). *Handbook of research on sport psychology*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Singgih, D.G. (1989). *Psikologi olahraga*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulya.
- Singgih, D.G., Monthy, P.S., & Myrna, H.R.S. (1996). *Psikologi olahraga: Teori dan Praktis*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional (2005). Jakarta: Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Weinberg, R.S., & Gould, D. (2003). *Foundation of sport and exercise psychology*. Champaign, IL: Human Kinetics.
- White, S.A. (1993). The relationship between psychological skills, experience, and practice commitment among collegiate male and female skiers. *The Sport Psychologist*, 7, 49-57.
- Williams, A.M., & Reilly, T. (2000). Talent identification and development in soccer, *Journal of Sport Science*, 18(9), 657-667.
- Williams, J.M., & Krane, V. (2001). Applied sport psychology: Personal growth to peak performance. Mountain View, CA: Mayfield.
- Zinseer, N., Bunker, L., & Williams, J.M. (2001). Cognitive techniques for building confidence and enhancing performance. In J.M. Williams (Ed.). *Applied sport psychology: Personal growth to peak performance*. Mountain View, CA: Mayfield.